



# SUSUNAN ORGANISASI BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN



# STRUKTUR ORGANISASI LINGKUP BPSIP

**BSIP**



**SEKRETARIAT BSIP**

**BALAI BESAR  
PENERAPAN STANDAR  
INSTRUMEN PERTANIAN**



**BALAI PENERAPAN STANDAR  
INSTRUMEN PERTANIAN**

# TENTANG BPSIP JATENG

1994  
BERDIRINYA  
BPTP JATENG

KEPMENTAN NP. 798/KPTS/OT.210/12/94  
TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI  
PERTANIAN DAN LOKA PENGKAJIAN  
TEKNOLOGI PERTANIAN

2022  
BADAN LITBANG PERTANIAN DIBUBARKAN MENJADI  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

PERPRES NO. 117 TAHUN 2022 TENTANG  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
  
PERMENTAN NO. 19 TAHUN 2022  
TENTANG ORGANISASI TATA KERJA  
KEMENTERIAN PERTANIAN

2023  
BERDIRINYA  
BPSIP JATENG

PERMENTAN NO. 13 TAHUN 2023 TENTANG  
ORGANISASI TATA KERJA UNIT PELAKSANA  
TEKNIS LINGKUP BADAN STANDARDISASI  
INSTRUMEN PERTANIAN

# TUGAS & FUNGSI



## Tugas (Pasal 126 Permentan No. 13 Tahun 2023)

- Melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi

## Fungsi (Pasal 127 Permentan No. 13 Tahun 2023)

- Penyusunan kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- Pelaksanaan Penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- Pelaksanaan Penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- Pengelolaan Produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi
- Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan
- Pelaksanaan urusan dan tata rumah tangga BPSIP

# SATUAN KERJA BPSIP JAWA TENGAH



**Kantor Pusat  
BPSIP Jawa Tengah**  
Bergas, Kabupaten Semarang



**Kebun Pengujian**  
Ungaran, Kabupaten Semarang



**Kebun Pengujian**  
Kabupaten Magelang



**Kebun Pengujian**  
Kabupaten Batang

# STRUKTUR ORGANISASI BPSIP JAWA TENGAH

Lampiran Permentan No. 13 Tahun 2023

Kepala Balai

Arif Surahman, S.Pi., M.Sc., Ph.D.



Ka.Sub Bag. Tata Usaha  
Sunoto, S.E.



## Kelompok Jabatan Fungsional



Jabatan Fungsional  
Penugasan Individu

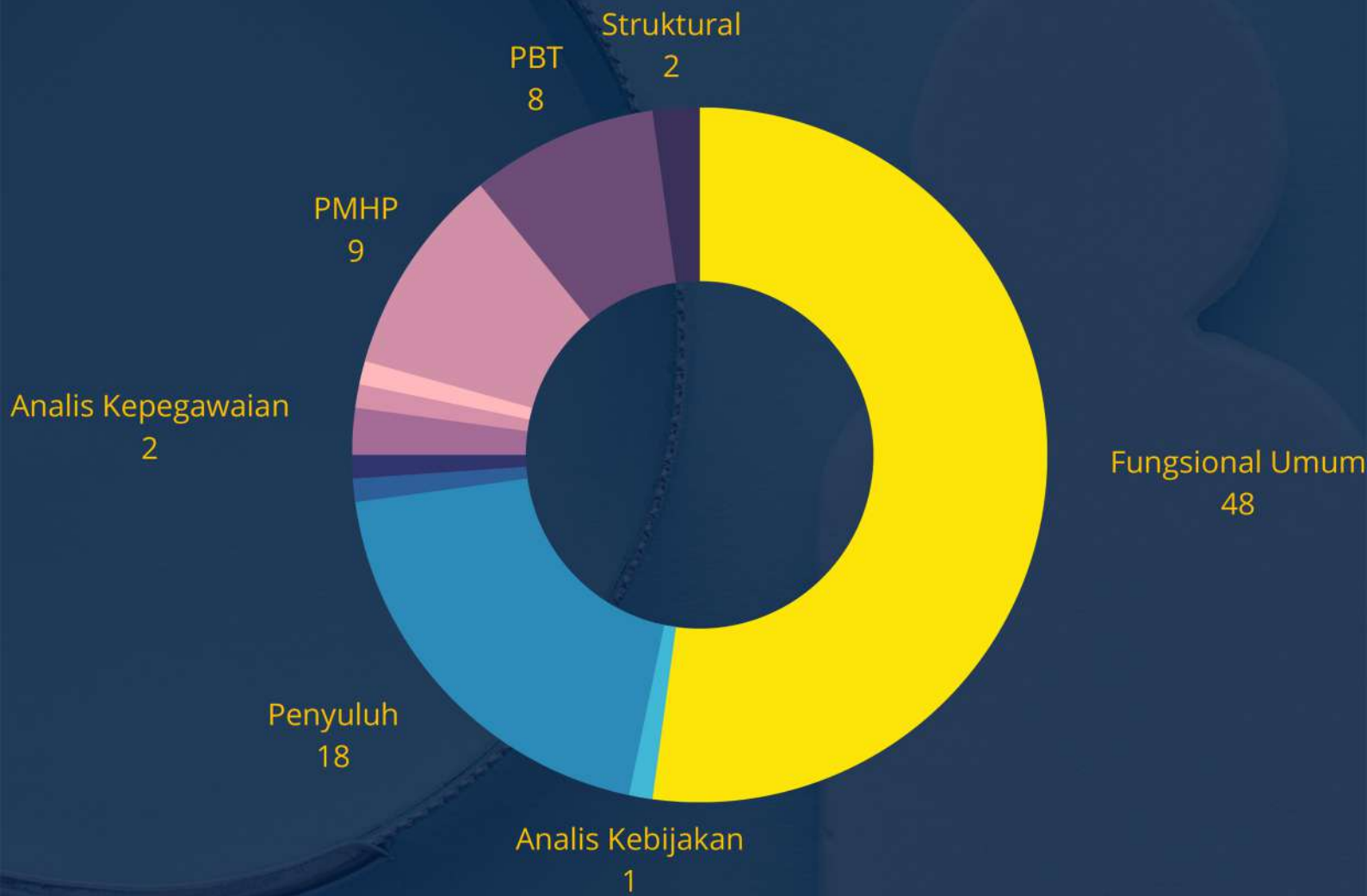


Tim Kerja KsPP



Tim Kerja Program  
& Evaluasi

# SUMBERDAYA MANUSIA BPSIP JAWA TENGAH



# SUMBERDAYA MANUSIA BPSIP JAWA TENGAH

PENDIDIKAN	BPSIP Bergas	Kebun Pengujian Ungaran	Kebun Pengujian Batang	Kebun Pengujian Magelang	Jumlah
S3	2	0	0	0	2
S2	13	1	1	0	15
S1/D4	20	7	3	2	32
D3	7	3	0	0	10
SLTA	22	9	0	1	32
Jumlah	64	20	4	3	91

# LAYANAN BPSIP JAWA TENGAH



LAB. KULTUR JARINGAN



WEBSITE



LAB. PASCA PANEN



LAB. UJI TANAH, PUPUK, PAKAN, PROKSIMAT DAN JARINGAN TANAMAN



UPBS AYAM KUB



LAYANAN KUNJUNGAN, MAGANG DAN PKL



UPBS PADI, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN



TAGRIMART



PERPUSTAKAAN



KEBUN SDG

**DALAM PROSES**



LABORATORIUM UJI BENIH PADI



LABORATORIUM UJI MUTU BERAS



LEMBAGA SERTIFIKASI PRODUK

**DALAM PROSES**



# LAYANAN BPSIP JAWA TENGAH BERDASARKAN LOKASI

No	Lokasi	Jenis Layanan
1	BPSIP Bergas	Tagrimart, Perpustakaan, Website, Kunjungan, Magang dan PKL
2	Kebun Pengujian Ungaran	Lab. Uji Tanah dan Kimia, Lab. Pasca Panen, Lab. Kultur Jaringan, Kebun SDG, UPBS Ayam KUB, UPBS Hortikultura, UPBS Perkebunan, Perpustakaan, Kunjungan, Magang dan PKL
3	Kebun Pengujian Magelang	UPBS Padi, Kebun SDG, UPBS Ayam KUB, Perpustakaan, Kunjungan, Magang dan PKL
4	Kebun Pengujian Batang	UPBS Padi, Kebun SDG, Perpustakaan, Kunjungan, Magang dan PKL

**BPSIP**  
**Stakeholder**

**INSTITUSI  
PEMERINTAHAN**

**INSTITUSI  
PENDIDIKAN**

**GAPOKTAN  
/POKTAN**

**UMKM**

**ORGANISASI  
MASYARAKAT**





# **ICARE**

*(Integrated Corporation  
Of Agricultural Resources  
Empowerment)*

## **JAWA TENGAH**



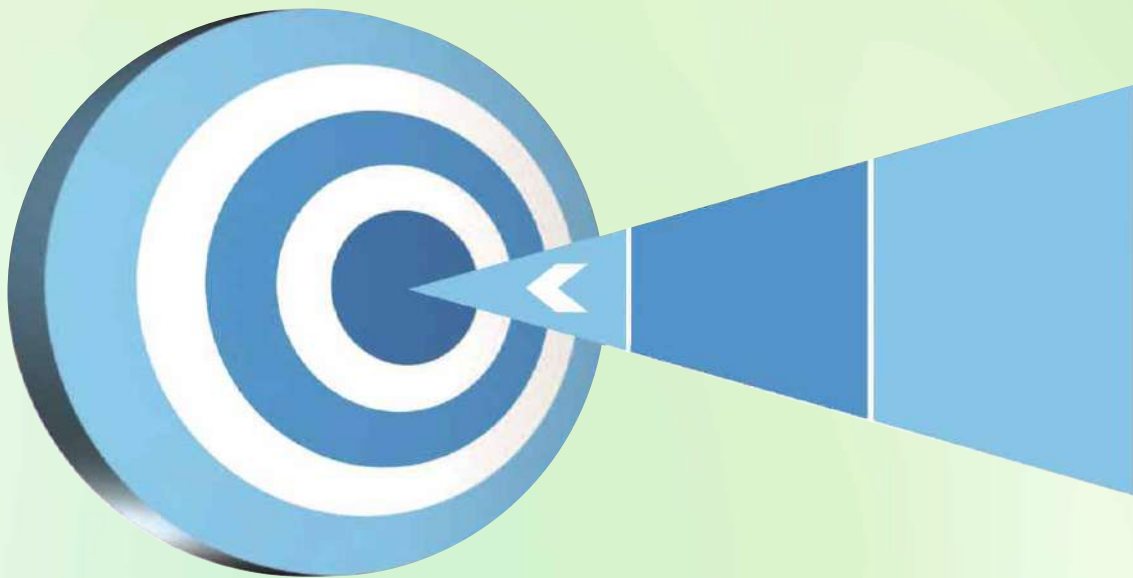
## PENGANTAR

- ❖ Program strategis Kementerian Pertanian dan kebijakan strategis nasional di sektor pertanian, dalam pelaksanaannya didukung oleh berbagai program pertanian salah satunya tertuang dalam program ICARE (*Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment*).
- ❖ Tujuan program ICARE untuk mendukung pengelolaan kawasan dan rantai nilai komoditas pertanian yang berkelanjutan dan inklusif di lokasi terpilih.
- ❖ Pengelolaan kawasan dan rantai nilai komoditas pertanian yang berkelanjutan mengandung arti mendapat dukungan dari aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.
- ❖ Inklusivitas mengandung pengertian keterlibatan integratif petani (*smallholder*) dan usaha agribisnis berskala mikro, kecil dan menengah dalam pengelolaan rantai nilai komoditas pertanian, serta melibatkan wanita tani dan petani muda.
- ❖ Penanggungjawab program ICARE pada Kementerian Pertanian adalah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP).

## PENGANTAR

- ❖ Lokasi Program ICARE berada di 9 (sembilan) Provinsi di Indonesia yaitu Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Utara. Program ICARE dilaksanakan selama 5 (lima) tahun, mulai 2022 sampai 2027 (efektif 5 September 2022). Pendanaan program ICARE bersumber dari *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD) dan dana pendamping Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertanian.
- ❖ Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Tengah adalah unit pelaksana teknis yang bertugas sebagai Project Implemented Unit (PIU) di Jawa Tengah.
- ❖ Lokasi Program ICARE di Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan di Kabupaten Brebes. Program ICARE di Brebes dilaksanakan dalam satu kawasan di Kecamatan Losari meliputi 8 desa (Desa Kedungneng, Desa Kalibuntu, Desa Randusari, Desa Dukuhsalam, Desa Pekauman, Desa Babakan, Desa Karangjunti, dan Desa Bojongsari) dengan komoditas padi dan pisang seluas 1.000 Ha.
- ❖ Target pencapaian Program ICARE adalah terbentuknya kawasan terintegrasi hulu hilir komoditas pisang dan padi meningkat rantai nilainya.

# TUJUAN PROGRAM ICARE



Program ICARE mendukung pengelolaan kawasan dan rantai nilai komoditas pertanian yang berkelanjutan dan inklusif di lokasi terpilih (*The project's development objective is to support environmentally and financially sustainable and inclusive agricultural value chains in selected project locations*)



# SASARAN & KELUARAN



## SASARAN

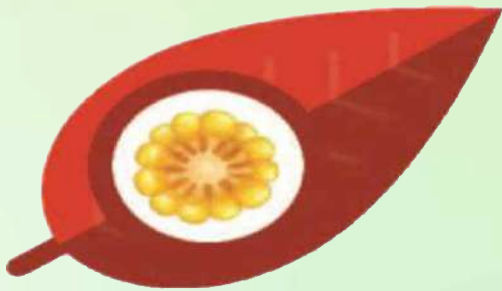
Berkembangnya kawasan dan rantai nilai komoditas pertanian yang berkelanjutan dan inklusif di lokasi terpilih mendukung ketahanan pangan dan percepatan pencapaian sasaran pembangunan pertanian nasional.

## KELUARAN

Meningkatnya akses petani terhadap aset/sarana dan prasarana, serta layanan pertanian; terbangunnya kemitraan rantai nilai komoditas pertanian; meningkatnya penjualan hasil/produk pertanian korporasi petani; dan meningkatnya produktivitas pertanian



# PERKIRAAN HASIL & DAMPAK



## HASIL

- 1) Berkembangnya produksi dan produktivitas pertanian yang berkelanjutan di Kawasan Pertanian terpilih dan
- 2) Meningkatnya kapasitas institusi untuk mendukung sistem produksi dan rantai nilai sesuai SNI/PTM dan pengembangan kawasan Pertanian



## DAMPAK

Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani secara nasional melalui perubahan mindset tidak lagi hanya berfokus pada supply productivity saja akan tetapi juga menciptakan product market yang efisien melalui 3 kegiatan Market for Product (M4P) yaitu enabling, actor, and supporting local economy development (LED) melalui integrated commodity dan peningkatan kontribusi sektor pertanian bernilai tinggi dalam devisa Negara.



# BENTUK MANFAAT YANG DIPEROLEH

Terjadinya peningkatan dalam beberapa aspek, antara lain :



# RUANG LINGKUP DAN KOMPONEN



## KOMPONEN A

Penguatan rantai nilai di  
kawasan pertanian terpilih



## KOMPONEN B

Penguatan kapasitas  
institusi untuk  
pengembangan rantai nilai



## KOMPONEN C

Dukungan Manajemen  
Proyek



# RUANG LINGKUP DAN KOMPONEN

## KOMPONEN A : Penguatan rantai nilai di kawasan pertanian terpilih

Komponen ini akan memberikan dukungan terintegrasi dan spesifik lokasi untuk pengembangan model rantai nilai di Kawasan terpilih, melalui mobilisasi petani ke dalam organisasi petani dalam bentuk Korporasi Petani yang memiliki status hukum



### Pengembangan model kawasan pertanian dan rantai nilai sesuai dengan SNI/PTM

- A1.1. Verifikasi kecamatan lokasi proyek dan penilaian kinerja rantai nilai di level Kabupaten secara partisipatif oleh seluruh pelaku eksisting
- A1.2. Penyusunan rencana agribisnis tingkat kawasan sesuai dengan SNI/PTM dan kerjasama antar pemangku kepentingan
- A1.3. Penguatan layanan pertanian berdasarkan identifikasi "gap" rantai nilai sesuai dengan SNI/PTM dalam agribisnis Kawasan



### Dukungan pengembangan Korporasi Petani

- A2.1. Penggabungan kelompok tani ke dalam Korporasi Petani dan penguatan kemampuan teknis, bisnis, finansial, dan organisasi
- A2.2. Penyusunan rencana bisnis Korporasi Petani
- A2.3. Fasilitasi dana pendampingan untuk rencana bisnis korporasi petani

# RUANG LINGKUP DAN KOMPONEN

## KOMPONEN B : Penguatan kapasitas institusi untuk pengembangan rantai nilai

Komponen ini untuk memperkuat kapasitas institusi (sumber daya manusia), baik sektor pemerintah maupun privat, yang mendukung pengembangan rantai nilai produk pertanian

**B1**

**Bimbingan dan rekomendasi teknis peningkatan mutu dan produktivitas secara kolaboratif melalui kemitraan**

- B1.1. Penyediaan Kerja sama Kemitraan Kompetitif teknis sistem usaha pertanian melalui kemitraan kolaboratif
- B1.2. Fasilitasi sosialisasi dan bimbingan teknis sistem usaha pertanian sesuai kebutuhan lokal

**B2**

**Peningkatan kapasitas institusi untuk pengembangan rantai nilai**

- B2.1. Penguatan kapasitas pelaku rantai nilai (UMKM, kelembagaan input, agregator produk, pelaku pengelolaan produk, dan pedagang)
- B2.2. Penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pemerintah

# RUANG LINGKUP DAN KOMPONEN

## KOMPONEN C : Dukungan Manajemen Proyek

### C1. Manajemen Proyek

- ❖ Koordinasi, implementasi, manajemen keuangan, manajemen perlindungan lingkungan dan sosial, dan monitoring di tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten
- ❖ Pengadaan sumber daya/lembaga pendukung dan penyedia layanan, infrastruktur kantor, dukungan logistik, dan biaya operasional lainnya

### C2. Monitoring & Evaluasi

- ❖ Sistem Monitoring & Evaluasi level program tingkat lanjut sebagai bagian dari struktur manajemen proyek dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang kuat, serta kemampuan Sistem Informasi Geografis
- ❖ Komponen ini meliputi pelaporan proyek, studi baseline serta evaluasi proyek pada pertengahan dan akhir proyek. Analisis Keuangan dan Ekonomi merupakan bagian integral dari Sistem Monitoring & Evaluasi proyek.

### C3. Knowledge Management

- ❖ Untuk scale up dan main streaming

# PIHAK YANG MELAKSANAKAN/TERLIBAT DALAM KEGIATAN ICARE

**Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang akan membentuk Unit Pengelola Program (UPP) untuk kegiatan ini. Dalam pelaksanaan program ICARE, UPP akan bekerja sama dengan Unit Eselon I lingkup Kementerian Pertanian dan beberapa pihak lain, yaitu :**



Perguruan Tinggi



Sektor Swasta



Kelompok Tani



Kementerian/Lembaga terkait lainnya



Pemerintah Daerah



Lembaga Keuangan atau pembiayaan komersial



# LUASAN, KOMODITAS, DAN JUMLAH PETANI LOKASI ICARE BREBES



No	Desa	Luasan			Total Luasan (Ha)	Jumlah Petani			Total Petani
		Pisang	Pisang-Padi	Padi		Pisang	Pisang-Padi	Padi	
1	Kedungneng	86.6712	6.04230	152.5437	245.2572	211	8	432	651
2	Kalibuntu	7.7755	8.12500	200.3912	216.2917	16	8	406	430
3	Randusari	2.5700	0.34000	139.6500	142.5600	6	1	273	280
4	Dukuhsalam	-	0.17000	99.6319	99.8019	-	1	239	240
5	Pekauman	0.8638	0.30380	76.9189	78.0865	5	1	204	210
6	Babakan	-	-	61.125	61.1250	-	-	180	180
7	Karangjunti	-	-	35.0433	35.0433	-	-	60	60
8	Bojongsari	0.9072	-	164.5740	165.4812	2	-	245	247
	<b>TOTAL</b>				<b>1,043.6468</b>				<b>2298</b>



# TARGET PROGRAM ICARE

## Eksisting

### PISANG

- \* Provititas 15-18kg/ pohon
- \* Jenis : Raja nangka (bahan baku olahan)
- \* Benih dari anakan
- \* Diversifikasi hasil olahan belum optimal (kualitas dan pemasaran)

### PADI

- \* Provititas 4-5 Ton/Ha
- \* Budidaya belum GAP
- \* Var. Inpari 32, sistem tebasan
- \* Mekanisasi belum dilakukan
- \* Pemasaran hanya berupa GKP
- \* Daya tawar petani masih lemah

## Intervensi ICARE

- \* Perbaiki Sistem Budidaya → Produktivitas meningkat
- \* Peningkatan nilai tambah dan daya saing komoditas padi dan pisang
- \* Penguatan kelembagaan petani dan ekonomi petani

## Target Program ICARE

- \* Korporasi pisang dan padi → usaha perbenihan, saprodi, pasca panen, pengolahan, pemanfaatan limbah pisang, pengolahan beras medium, pemasaran



# TERIMA KASIH

**SEMOGA PROGRAM ICARE JATENG  
BERJALAN LANCAR,  
SEMUA TARGET TERCAPAI,  
DAN SUKSES**



LAYANAN  
MEDIA INFORMASI BPSIP JAWA TENGAH



BSIPJawa Tengah



BSIPJawa Tengah



BSIPJawa Tengah



BSIPJawa Tengah

**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TENGAH**

Jl. Soekarno Hatta Km. 26 No. 10, Kotak Pos 124, Bergas Kabupaten Semarang 50552

Telp. (0298) 5200107, 5200108, Fax (0298) 5200109



[jateng.bsip.pertanian.go.id](http://jateng.bsip.pertanian.go.id)



[bsip.jateng@pertanian.go.id](mailto:bsip.jateng@pertanian.go.id)